

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA
KELAS VIII SMPN 02 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Ilmu Tarbiyah



Oleh:
DWI MARDANA IDIL PITRA
NIM. 212 351 9513

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2019 M / 1440 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Dwi Mardana Idil Pitra

NIM :2123519513

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi ini:

Nama : Dwi Mardana Idil Pitra

NIM : 2123519513

Judul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar
PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma


Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
NIP. 196903081996031001


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma”**, yang disusun oleh Dwi Mardana Idil Pitra, NIM. 2123519513, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Senin, 29 Juli 2019, dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Ketua

Hj. Asiyah, M.Pd

NIP. 196510272003122001

Sekretaris

Zubaidah, M.U.s

NIPN. 2016047202

Penguji I

Dr. Irwan Satria, S.Ag., M.Pd

NIP. 197407182003121004

Penguji II

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP. 196911222000032002

Bengkulu, Agustus 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd

NIP. 196903081996031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan,

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk bapak H. Muhammad Hasbi, dan ibuku Putri Solo yang telah membesarkan dan mendidik serta tiada hentinya mendo'akan, yang tiada lelah bersabar demi menanti keberhasilanku, izinkan anakjnu ini untuk dapat membahagiakan bapak dan ibu, amin.
2. Untuk nenekku, terima kasih selalu mendo'akanku dan menasehatiku
3. Untuk abangku Hadi Agus Saputra, dan Adikku Rahmawati Putriani, Tri Fitri Maryani dan keluarga besar ayah dan ibuku terimakasih atas dorongan semangat yang telah katian berikan sehingga saya bisa menyefesaikgn Skripsi ini.
4. Untuk dosen pembimbing I Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd dan Ibu Aam Amaliyah, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan pikirannya untuk membimbingku dalam menulis Skripsi ini.
5. Untuk sahabat dan teman-teman PAI 2012 semuanya yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
6. Untuk semua guru dan dosen-dosenku serta untuk Islam dan almamaterku.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Mardana Idil Pitra

NIM : 2123519513

Fakultas /prodi : PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma”**, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juni 2019

Penulis

METERAI
TEMPEL

60035AFF675944587

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dwi Mardana Idil Pitra

NIM. 2123519513

ABSTRAK

Dwi Mardana Idil Pitra, NIM. 2123519513, judul Skripsi: **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma”**. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd 2. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

Kata Kunci: Kompetensi, Kepribadian Guru, Hasil Belajar

Kepribadian guru yang baik diasumsikan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Mata pelajaran PAI harus diajarkan oleh guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang positif, serta mendorong siswa untuk terus belajar aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma? Adapun tujuan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel penelitian ini adalah jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yakni 27 siswa dari 107 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan berdasarkan persamaan regresi $Y = 4,1 + 0,37(79,2) = 33,55$, apabila nilai kompetensi kepribadian guru (variabel X) yakni 79,2 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan, begitu pula dengan hasil belajar PAI siswa (variabel Y) yakni 79,9 bertambah 1. Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma, yaitu pada taraf signifikan 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,45 > 4,24$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan keeratan hubungan X dengan Y dapat dilihat dari nilai Koefisien Korelasi, $r = 0,610 > r_{tabel} = 0,381$, ini terdapat hubungan yang sedang. Kontribusi sumbangan X terhadap Y adalah 37,2% sedangkan sisanya 62,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini yang berjudul ”Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma”.

Penulis menyadari dan mengakui Proposal Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena kesempumaan hanyalah milik Allah SWT semata. Karena itulah penulis mengharapkan adanya keritikan dan saran-saran perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M., M.Ag., MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu sekaligus Pembimbing I.
3. Adi Saputra, M.Pd Selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, Agustus 2019
Penulis

Dwi Mardana Idil Pitra
NIM. 2123519513

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Kompetensi Kepribadian Guru	8
a. Penertian Kompetensi Guru	8
b. Kompetensi Kepribadian Guru	10
c. Indikator-indikator Kompetensi Kepribadian	11
2. Hasil Belajar Siswa	14
a. Pengertian Hasil Belajar Siswa	14
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16

3. Pendidikan Agama Islam	20
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	20
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Uji Coba Instrumen	30
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	44
C. Analisis Hasil Penelitian	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penyebaran Populasi	26
Tabel 3.2	Jumlah Sampel	27
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Angket.....	28
Tabel 3.4	Pengujian Validitas ANgket Item Nomor 1 tentang Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X)	31
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan	34
Tabel 3.6	Koofisien Alpha	38
Tabel 4.1	Keadaan Sarana Prasarana SDN 61 Kota Bengkulu	41
Tabel 4.2	Keadaan Guru SMPN 02 Seluma	42
Tabel 4.3	Data Siswa SMPN 02 Seluma.....	43
Tabel 4.4	Tabulasi Skor Hasil Angket Kopetensi Kepribadian	45
Tabel 4.5	Frekuensi Angket Kepribadian (Variabel X).....	46
Tabel 4.6	Kategori TSR dalam Persentase Kompetensi Kepribadian Guru ..	48
Tabel 4.7	Tabulasi SKor Hasil Raport Hasil Belajar Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI (Variabel Y).....	49
Tabel 4.8	Frekuensi Hasil Nilai Raport Hasil Belajar Semester Ganjil PAI	49
Tabel 4.9	Kateori TSR dalam Persentase Hasil Belajar (Variabel Y)	52
Tabel 4.10	Data Variabel X dan Variabel Y	55
Tabel 4.11	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koofisien Korelasi	58

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
Grafik 1 Garis Persamaan Regresi Kepribadian (X) dan Prestasi Belajar (Y)	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan, dalam hal ini guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri, guna mencapai harapan yang kita cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Agar guru memiliki kemampuan, ia perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional dalam proses belajar mengajar.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual, klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹ Guru dalam pandangan al-Ghazali menempati kedudukan paling mulia setelah nabi. Pandangan ini ia perkuat dengan menukil ayat dari Surah al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.²

¹ Akmal Hawaii, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 9.

² Al-Qur'an (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), h. 458

Guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pencapaian kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi anak didik. Untuk menjalankan tugas dan fungsi yang lebih kompleks, guru perlu memiliki kompetensi.³

Seorang guru harus mempunyai kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Yang dimaksud dengan kompetensi di atas dijelaskan dalam UU RI No 14 Tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bawasannya setiap guru memiliki empat kompetensi guru yaitu adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.⁴ Namun, penulis hanya memfokuskan pada satu kompetensi saja yaitu kompetensi kepribadian.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dan dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religius.⁵ Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus mempunyai pribadi yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religius agar peserta didik dapat menghasilkan prestasi belajar.

³ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 86.

⁴Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, (Jakarta: 2006), h 31

⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 42

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Kompetensi guru dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, pedoman dalam rangka penerimaan dan pengembangan guru. Selain itu, juga penting dalam hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah pada umumnya, hasil belajar para peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Berdasarkan pertimbangan dan analisis di atas, dapat diperoleh gambaran secara fundamental tentang pentingnya kompetensi guru.⁶

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru sangat erat kaitannya dengan hasil belajar peserta didik, dengan adanya kompetensi kepribadian seorang guru maka dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat kita pahami karena peserta didik yang harus mencapai tujuan atau yang harus berkembang,

⁶Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 36

sehingga hasil belajar peserta didik merupakan suatu hal penting bagi seorang guru maupun pembimbing agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMPN 02 Seluma, terungkap Guru PAI SMPN 02 Seluma sudah menunjukkan kompetensi kepribadian yang baik. Guru memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religius⁷. Kenyataan ini terlihat saat guru mengajar siswa. Guru berusaha berlaku adil dan memberikan perhatian yang sama kepada seluruh siswa, guru selalu masuk kelas tepat waktu, guru bersikap ramah dalam menanggapi siswa serta berpakaian sopan. Namun disisi lain, kepribadian guru yang baik tersebut tidak berjalan lurus dengan bagusnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari gejala-gejala seperti masih adanya siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan pada waktu diadakan review ulang materi terdahulu pada awal pembelajaran oleh guru, masih ada siswa yang sering meminta izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung, serta masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan pada pembahasan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang “**Pengaruh Kompetensi**

⁷Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 42

Keperibadian Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMPN 02 Seluma”.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang tercermin di atas, maka identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini antara lain :

1. Keperibadian guru yang baik tersebut tidak berjalan lurus dengan bagusnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI
2. Masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan pada waktu diadakan review ulang materi terdahulu pada awal pembelajaran oleh guru
4. Masih ada siswa yang sering meminta izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, banyak sekali hal-hal yang harus penulis teliti, namun karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya penelitian ini dibatasi dengan:

1. Kompetensi keperibadian guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlak, tingkah laku, perbuatan fisik seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajarannya di dalam kelas atau pun di luar kelas di SMPN 02 Seluma.
2. Hasil belajar PAI maksudnya adalah hasil ujian atau ulangan semester mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Secara Teoritis

Mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan untuk lebih maju dan berkefektifitas serta dapat memberikan sumbangan bagi civitas akademika perguruan tinggi agar lebih efektif dalam membimbing mahasiswa dan mahasiswinya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 02 Seluma
- b. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi ilmiah kepada instansi yang berwenang tentang kurikulum yang berlaku terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2) Bagi Guru

- a. Sebagai masukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menindaklanjuti tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 02 Seluma.
- b. Hasil penelitian ini dapat membantu tugas guru Pendidikan Agama Islam untuk mengidentifikasi lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 02 Seluma.

3) Bagi Siswa

- a. Melalui penelitian ini diharapkan akan terungkap kompetensi pengaruh kepribadian guru sehingga kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dapat dimaksimalkan bagi upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 02 Seluma
- b. Melalui penelitian ini diharapkan pada guru Pendidikan Agama Islam agar dapat merubah kebiasaan kepribadian mereka dalam meraih hasil belajar siswa SMPN 02 Seluma

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Kepribadian Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan.⁸ Terdapat beberapa rumusan dan defenisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian kompetensi. Menurut Syaiful sagal, kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan.⁹ Menurut Usman, kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi dan kemampuan seorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi juga berarti pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Jadi, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugasnya.

Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas membelajarkan siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang semakin sempurna kedewasaan atau pribadinya. Dengan demikian, kompetensi guru

⁸Siti Suwadah, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 13.

⁹Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h 23.

merupakan kapasitas internal yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas profesinya.¹⁰ Guru perlu memiliki standar mental, moral, sosial, spiritual, intelektual, fisik, dan psikis sebagai berikut:

- 1) Standar mental: guru harus memiliki mental yang sehat, mencintai, mengabdikan dan memiliki dedikasi yang tinggi.
- 2) Standar moral : guru harus memiliki budi pekerti yang luhur.
- 3) Standar sosial : guru harus memiliki kemampuan bergaul dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitarnya.
- 4) Standar spiritual: guru harus beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Standar Intelektual: guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- 6) Standar fisik: guru harus sehat jasmani, dan tidak memiliki penyakit menular.
- 7) Standar psikis: guru harus sehat rohani, artinya tidak memiliki gangguan jiwa.

Guru haruslah kreatif dan menyenangkan dengan mengambil posisi sebagai orang tua yang penuh rasa sayang, teman sebagai tempat mengadu perasaan murid, serta fasilitator yang siap untuk melayani murid sesuai dengan minat serta bakatnya. Oleh karena itu, guru dituntut

¹⁰Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 67

mempunyai kepribadian yang baik dan bersikap demokratis dalam mengeluarkan dan menerima gagasan dan tidak menutup diri.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kompetensi tertentu yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang salah satunya adalah kompetensi kepribadian.

b. Kompetensi Kepribadian Guru

Kepribadian merupakan “identitas” atau jati diri yang menggambarkan seseorang. Kepribadian itu sendiri dapat berkembang. Kepribadian terbentuk serta berkembang melalui pengalaman dan pendidikan.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.¹¹

Kepribadian guru akan menentukan bagi keberkesanan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepribadian guru, terlebih guru pendidikan agama Islam, tidak hanya menjadi dasar bagi guru untuk berperilaku, tetapi juga akan menjadi model keteladanan bagi para siswanya dalam perkembangannya. Oleh karena itu, kepribadian guru perlu dibina dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Guru-guru, terlebih guru pendidikan agama Islam, diharapkan mampu menunjukkan kualitas ciri-

¹¹Aris Shoimin, *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 49

ciri kepribadian yang baik, seperti jujur, terbuka, penyayang, penolong, penyabar, kooperatif, mandiri, dan sebagainya.

Sosok kepribadian guru yang ideal menurut Islam telah ditunjukkan pada keguruan Rasulullah Saw yang bersumber dari Al-Qur'an. Tentang kepribadian Rasulullah Saw ini, Al-Qur'an surat Al-Ahzab [33] : 21 menegaskan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَآءَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

c. Indikator-indikator Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian, yaitu “Kemampuan kepribadian yang: (a) berakhlak mulia; (b) mantap, stabil, dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri; (g) religius; dan (h) Berwibawa.

1) Berakhlak Mulia

Guru harus memiliki akhlak mulia, yaitu bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong). Guru berarti yang ditiru dan digugu oleh peserta didik. Agar pantas ditiru dan digugu oleh peserta didik, guru harus mempunyai moral yang tinggi, jujur dan religius. Dimana pun di dunia ini guru selalu sopan serta berperilaku terpuji dan berakhlak mulia. Oleh sebab itu tidak mudah untuk menjadi guru yang sejati. Pendidikan nasional yang

bermutu diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Arah pendidikan nasional ini hanya mungkin terwujud jika guru memiliki akhlak mulia, sebab murid adalah cermin dari gurunya.¹²

2) Mantap, setabil, dan dewasa

Guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yaitu bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Guru yang berkepribadian mantap dan stabil berarti tidak plinplan, terpercaya. Apa yang diucapkannya sesuai dengan tindakannya.

Guru juga harus memiliki kepribadian yang dewasa, yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai pendidik. Kepribadian dewasa boleh dikatakan merupakan model kepribadian yang menjadi tujuan pendidikan.

3) Arif dan bijaksana

Guru harus memiliki kepribadian yang arif, yaitu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. Pribadi yang arif berarti bijaksana,

¹² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 43

dalam arti tahu dan berbuat apa yang seharusnya diperbuat, bukan berbuat apa yang mampu diperbuat.

4) Menjadi teladan

Guru merupakan teladan bagi peserta didik. Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola bagi anak didik, guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan, guru harus dapat memahami tentang kesulitan anak didik dalam hal belajar dan kesulitan lainnya di luar masalah belajar, yang bisa menghambat aktivitas belajar anak didik.

5) Mengevaluasi kinerja sendiri

Pengalaman mengajar merupakan modal besar guru untuk meningkatkan mengajar di kelas. Pengalaman di kelas memberikan wawasan bagi guru untuk memahami karakter anak-anak, dan bagaimana cara terbaik untuk menghadapi keragaman tersebut.. Tujuan evaluasi kinerja diri adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa mendatang. Guru dapat mengetahui mutu pengajarannya dari respons atau umpan balik yang diberikan para siswa saat pembelajaran berlangsung atau setelahnya, baik di dalam kelas maupun luar kelas. Guru dapat menggunakan umpan balik tersebut sebagai bahan evaluasi kinerjanya

6) Mengembangkan diri

Di antara sifat yang harus dimiliki guru ialah pembelajar yang baik atau pembelajar mandiri, yaitu semangat yang besar untuk

menuntut ilmu. Sebagai contoh kecil yaitu kegemarannya membaca dan berlatih keterampilan yang dapat menunjang profesinya sebagai pendidik.

7) Religius

Ciri religiositas ini erat kaitannya dengan akhlak mulia dan kepribadian seorang muslim. Akhlak mulia timbul karena seseorang percaya pada Allah sebagai pencipta yang memiliki nama-nama baik (*asmaul husna*) dan sifat yang terpuji

8) Berwibawah

Guru harus memiliki kepribadian yang berwibawa, yaitu memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. Berwibawa berarti berpengaruh, tetapi tidak sama dengan ditakuti. Ada guru yang ditakuti oleh peserta didik karena galak, tetapi ada guru yang disegani. Berwibawa berarti disegani.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Sebelum jauh membahas mengenai pengertian hasil belajar, terlebih dahulu akan dibahas mengenai pengertian hasil dan pengertian belajar. Hasil adalah suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara berkelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Hasil belajar yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individual sebagai hasil dari aktifitas dalam proses belajar.¹³ Hasil adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.¹⁴

Hasil belajar dapat dilihat dari penilaian belajar itu sendiri yaitu terjadinya perubahan dari peserta didik, dimana perubahan tersebut pada umumnya dalam hal-hal seperti : kebiasaan, keterampilan, tingkah laku.¹⁵

Belajar adalah usaha untuk mendapatkan kepandaian. Para ahli mempunyai pendapat yang berbeda beda tentang arti belajar. Berikut ini pendapat para ahli tentang belajar. Rohayani mengatakan belajar adalah perubahan prilaku sebagai hasil pengalaman, dan perubahan prilaku itu disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang, serta tidak bersifat temporer.¹⁶

Hasil belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar. Dengan demikian,

¹³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 66.

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 195.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara, 2006), h. 129.

¹⁶Moh Suardi, *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), h. 9.

belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu dengan lingkungannya.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala usaha atau kegiatan yang dicapai manusia yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam suatu rangkaian proses belajar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil yang dicapai oleh seseorang individu merupakan proses yang didalamnya terdapat intraksi dari berbagai faktor yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal), dalam jangka waktu tertentu tinggi rendahnya hasil belajar berlangsung kepada faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu :

1) Faktor Eksternal (luar diri)

a) Faktor Lingkungan Alam

Keadaan alam sekitarnya mempengaruhi hasil belajar siswa, keadaan alam yang tenang akan mempengaruhi kesegaran jiwa siswa, sehingga memungkinkan hasil belajarnya akan lebih tinggi dan dibandingkan dengan keadaan lingkungan yang gaduh dan udara yang panas. Hasil belajar anak disekolah tidak hanya

¹⁷Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 154.

disebabkan oleh faktor intelegensi saja, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

b) Lingkungan Masyarakat

Cukup banyak pengaruh dari masyarakat yang menimbulkan kesukaran belajar bagi siswa terutama siswa-siswa sebaya. Jika dilingkungan sekitarnya merupakan kumpulan siswa-siswa nakal, malas belajar, berkeliaran tak tentu arah maka secara otomatis siswa ikut terpengaruh juga.

2) Faktor Internal (dalam diri)

a) Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak, oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor-faktor psikologis, yang utama mempengaruhi proses dan prsetasi belajar anak didik. Faktor-faktor psikologis terdiri dari :

(1) Inteligensi

Inteligensi atau kemampuan daya pikir siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil atau

keberhasilan belajar anak, semakin tinggi inteligensi maka hasil atau keberhasilan semakin mudah diraih.

(2) Minat

Minat belajar dari siswa merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi, karena tanpa minat dan kemampuan, prestasi belajar akan sulit dicapai. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan prestasi belajar anak didik.¹⁸

(3) Perhatian

Perhatian siswa terhadap pelajaran sangat mempengaruhi prestasi belajar anak itu sendiri, jika perhatian siswa terhadap pelajaran kurang maka prestasi belajar akan sulit dicapai.

(4) Bakat

Bakat berarti kemampuan alami seseorang yang luar biasa akan sesuatu hal atau kemampuan seseorang yang di atas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal.¹⁹

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa bakat diperoleh dari sejak kita dilahirkan namun bakat bisa saja hilang bila

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 191.

¹⁹Andin Sefrina, *Deteksi Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2013), h. 30.

tidak di asah dengan baik atau tidak didukung dengan lingkungan yang sesuai.

Bakat sangat mempengaruhi prsetasi belajar anak, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajar itu.

(5) Motif

Motif yang kuat sangatlah perlu di dalam belajar, dalam prose belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong anak agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

(6) Kematangan

Anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar, belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang) kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

(7) Kesiapan

Kesediaan itu timbul dari dalam diri seorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan bearti

kesiapan untuk melaksanakan kecakapan, kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika anak belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka prestasi belajarnya akan lebih baik.

Adapun indikasi hasil belajar merupakan indikator keberhasilan hasil belajar yang membawa pada keberhasilan pendidikan. Sebagaimana telah diketahui, bahwa prestasi belajar merupakan salah satu hasil yang dicapai setelah mengalami proses belajar, proses ini terjadi sendiri tetapi memerlukan rangsangan-rangsangan dari luar yang dapat membangkitkan proses tersebut.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib pada sekolah umum mulai dari TK sampai Perguruan tinggi. Kurikulum PAI disusun dan dirancang yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi penjenjangan pendidikan.²⁰

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti yang

²⁰Syarifuddin K., S.Pd.I, M.Pd, Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Yogyakarta: Deepublish, 2018),h. 14

merupakan mata pelajaran nasional (kurikulum 2013 revisi 2017) merupakan pendidikan yang secara mendasar menumbuhkembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran islam secara menyeluruh (kaffa). Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran diberikan pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, baik yang bersifat kokulikuler maupun ekstrakulikuler.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah Swt. Sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:

- 1) Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur (hubungan manusia dan Allah Swt);
- 2) Menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan (hubungan manusia dengan diri sendiri);

- 3) Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur (hubungan manusia dan sesama); dan
- 4) Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial (hubungan manusia dengan lingkungan alam)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu :

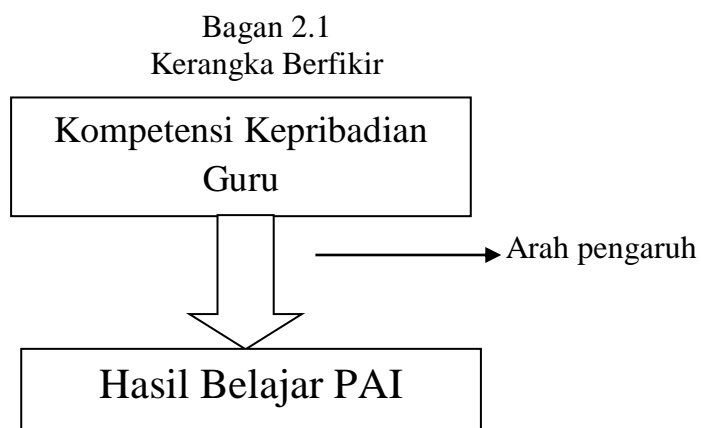
1. Siska Meita Sari, tahun 2012 dengan judul Pengaruh kepribadian guru terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SDN 07 Arga Makmur. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SDN 07 Arga Makmur. Hal ini ditunjukkan dari hasil “r” hitung $>$ “r” tabel, yaitu 0,645 lebih besar dari pada “r” tabel pada taraf signifikan 5% = 0,349 dan taraf signifikan 1% = 0,449.
2. Siamto, tahun 2013 Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SDN 173 Desa Renah Gaja Mati 2 Kabupaten Seluma. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa di SD N 173 Desa Renah Gaja Mati 2 Kabupaten Seluma. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik sebesar

0,996 diinterpretasikan pada taraf korelasi yang tingkat hubungan 0,80 – 1,000.

Dapat digaris bawahi penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis.

C. Kerangka Berpikir

Dari permasalahan dan teori yang telah disebutkan dapat dikemukakan beberapa konsep jika kompetensi kepribadian guru tidak baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa, begitu pula sebaliknya jika kompetensi kepribadian guru baik maka hasil belajar PAI siswa akan menjadi baik.



Jadi dapat disimpulkan dari kerangka berpikir ini bahwa kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa, jika kepribadian guru baik maka hasil belajar PAI siswa akan baik begitu pula sebaliknya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.²¹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a = “Ada pengaruh signifikansi antara kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Seluma”.
2. H_o = “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antarakompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Seluma”.

²¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan membahas bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variable terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga penelitiannya ada variable independen dan dependen. Dari variable tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variable independen (mempengaruhi) terhadap variable dependen (dipengaruhi).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah surat izin penelitian dikeluarkan di SMPN 02 Seluma. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada 18 Juli sampai dengan 18 Agustus 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²²

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 02 Seluma.

Dimana data penyebaran populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 02 Seluma adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VIII A	15	11	26
2	Kelas VIII B	15	12	27
3	Kelas VIII C	15	12	27
4	Kelas VIID	15	12	27
Total		60	47	107

Sumber : SMPN 02 SELUMA, 2018.

2. Sampel

a) Jumlah Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²³ Jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Sampel ada bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁴

Dimana jumlah populasi pada penelitian ini yakni 107 siswa akan diambil 25% untuk dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yakni 27 siswa dari 107 siswa. Adapun

²²Sugiyono, *Metodologi Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.16.

²³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta.2006), h.131

²⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.118.

data sampel yang dibutuhkan secara terperinci sebagaimana diterangkan pada tabel jumlah sampel berikut ini :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VIII A	5	3	8
2	Kelas VIII B	4	2	6
3	Kelas VIII C	4	3	7
4	Kelas VIID	4	2	6
Total		17	10	27

b) Teknik pengambilan sampel

Dimana pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling. Teknik pengambilan sampel random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu²⁵.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.²⁶

Observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk

²⁵ Sugiyono, 2009, *Metodologi Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R & D*, h. 119.

²⁶ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 143.

memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kesepakatan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, maksudnya angket yang sudah tersedia jawabannya dan responden memilih diantara jawaban yang telah tersedia. Dalam penelitian ini angket diajukan kepada siswa kelas 8 SMPN 02 Seluma.

Adapun kisi-kisi instrumen angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	Kompetensi Kepribadian Guru PAI	Kognisa	Menghargai peserta didik sesuai dengan norma agama	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Afeksi	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dewasa, jujur, arif dan berwibawah yang dapat diteladani peserta didik	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		Konasi	Menjunjung tinggi etos kerta, tanggung jawab, rasa bangga	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

			menjadi guru dan percaya diri	
--	--	--	----------------------------------	--

Dimana pengukuran angket pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, disini peneliti menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Maka untuk jawaban soal positif peneliti beri skor, yaitu :

- a. Selalu diberi skor 4
- b. Sering diberi skor 3
- c. Jarang diberi skor 2
- d. Tidak pernah diberi skor 1

Begitupun sebaliknya untuk jawaban soal negatif peneliti beri skor, yaitu :

- a. Selalu diberi skor 1
- b. Sering diberi skor 2
- c. Jarang diberi skor 3
- d. Tidak pernah diberi skor 4

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.²⁷

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri dan perkembangan SMPN 02 Seluma, visi-misi dan tujuan pendidikan SMPN 02 Seluma, kondisi pendidik dan peserta didik, struktur organisasi dan keterangan-keterangan lain yang dibutuhkan.

E. Uji coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar dapat mengukur apa yang akan di ukur, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.²⁸

Untuk menganalisis tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006), h.158.

²⁸ Sugiyono, 2009, *Metodologi Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R & D*, h. 121.

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Jumlah Sampel

$\sum x$: jumlah Skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: Jumlah penguadratan skor variabel x

$\sum y$: Jumlah Penguadratan skor variabel y

$\sum xy$: Perkalian antara x dan y

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (try out) suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu di uji coba kepada 27 orang siswa yang diluar sampel yakni diujikan disekolah SMPN 02 Seluma. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 27 siswa sebagai responden yang terdiri dari 30 item pertanyaan tentang kepribadian guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X). Dan hasil skor angket dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1 Tentang Kompetensi
Kepribadian Guru (Variabel X)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	114	16	12996	456
2	3	94	9	8836	282
3	2	73	4	5329	146
4	3	87	9	7569	261
5	3	71	9	5041	213
6	3	90	9	8100	270
7	3	103	9	10609	309

8	4	109	16	11881	436
9	3	88	9	7744	264
10	3	78	9	6084	234
11	3	76	9	5776	228
12	4	105	16	11025	420
13	4	113	16	12769	452
14	4	113	16	12769	452
15	3	83	9	6889	249
16	3	84	9	7056	252
17	2	61	4	3721	122
18	3	81	9	6561	243
19	2	52	4	2704	104
20	2	61	4	3721	122
21	3	85	9	7225	255
22	3	68	9	4624	204
23	3	61	9	3721	183
24	3	112	9	12544	336
25	3	86	9	7396	258
26	4	89	16	7921	356
27	4	56	16	3136	224
	$\Sigma X =$ 84	$\Sigma Y =$ 2293	$\Sigma X^2 =$ 272	$\Sigma Y^2 =$ 203747	$\Sigma XY =$ 7331

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 27$$

$$\Sigma X = 84$$

$$\Sigma Y = 2293$$

$$\Sigma X^2 = 272$$

$$\Sigma Y^2 = 203747$$

$$\Sigma XY = 7331$$

Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus *teknik korelasiproduct moment* yang sudah ditentukan di atas dan dimasukkan data ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.7331 - (84 \cdot 2293)}{\sqrt{\{27 \cdot 272 - (84)^2\} \{27 \cdot 203747 - (2293)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{197937 - 192612}{\sqrt{\{7344 - 7056\} \cdot \{5501169 - 5257849\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5325}{\sqrt{\{288\} \cdot \{243320\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5325}{\sqrt{70076160}}$$

$$r_{xy} = \frac{5325}{8371.1504}$$

$$r_{xy} = 0,636$$

Melalui perhitungan di atas maka diketahui r_{xy} sebesar 0,636 untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$df = 27 - 2$$

$$df = 25$$

Untuk melihat nilai tabel “r” product moment ternyata df sebesar 25 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,381 sedangkan hasil r_{xy} sebesar 0,636 ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk menguji item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan Tentang Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII (Variabel X)

No	“r” Hitung	“r” Tabel (taraf Signifikan 5%)	Keterangan
1	0,636	0,381	Valid
2	0,754	0,381	Valid
3	0,659	0,381	Valid
4	0,438	0,381	Valid
5	0,791	0,381	Valid
6	0,660	0,381	Valid
7	0,604	0,381	Valid
8	0,424	0,381	Valid
9	0,787	0,381	Valid
10	0,912	0,381	Valid
11	0,910	0,381	Valid
12	0,787	0,381	Valid
13	0,803	0,381	Valid
14	0,567	0,381	Valid
15	0,425	0,381	Valid
16	0,624	0,381	Valid
17	0,755	0,381	Valid
18	0,765	0,381	Valid
19	0,942	0,381	Valid
20	0,792	0,381	Valid
21	0,934	0,381	Valid
22	0,892	0,381	Valid
23	0,874	0,381	Valid
24	0,789	0,381	Valid
25	0,671	0,381	Valid
26	0,426	0,381	Valid
27	0,823	0,381	Valid
28	0,659	0,381	Valid
29	0,709	0,381	Valid
30	0,805	0,381	Valid

Berdasarkan perhitungan skor uji coba angket tentang pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 02 Seluma, dan item no 1 sampai 30 dinyatakan valid dan tidak ada perubahan. Jadi angket ini memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable, dalam konsep reliabilitas yaitu sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.²⁹

Reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya.

Jadi reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat kemantapan hasil dari hasil dua pengukuran terhadap hal yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran itu diulangi.

Untuk mencapai reliabilitas angket secara keseluruhan dimana disini peneliti menggunakan pengukuran angket dengan skala likert. Jadi disini peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach.³⁰ Rumus koefisien reliabilitas

Alfa Cronbach:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

²⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 4.

³⁰ Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Proposal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.180.

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

1 = Bilangan konstanta

$\sum \square_{\square}^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

Mencari nilai reliabilitas item instrument dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, pertama mencari varians total dengan cara sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{203747}{27} - \frac{(2293)^2}{27^2}$$

$$S_t^2 = \frac{203747}{27} - \frac{5257849}{729}$$

$$S_t^2 = 7546,185 - 7212,41$$

$$S_t^2 = 333,77$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item dengan cara sebagai berikut:

$$S_{i1}^2 = \frac{\sum x_{i1}^2}{n} - \frac{(\sum x_{i1})^2}{n^2}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{272}{27} - \frac{(84)^2}{27^2}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{272}{27} - \frac{7056}{729}$$

$$S_{i1}^2 = 10,07 - 9,68$$

$$S_{i1}^2 = 0,39$$

Untuk mencari jumlah varian skor item keseluruhan adalah:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + \dots \dots \dots S_{i30}^2 \\ &= 0,39 + 0,78 + 0,63 + 0,84 + 0,76 + 0,66 + 0,73 + 39 + 0,48 + \\ &\quad 72 + 0,61 + 0,9 + 0,86 + 0,98 + 0,84 + 0,82 + 0,76 + 1,04 + \\ &\quad 0,55 + 0,54 + 0,66 + 0,74 + 0,63 + 0,62 + 0,83 + 71 + 0,69 + \\ &\quad 1,1 + 0,87 + 0,64 \\ &= 21,8 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukkan nilai Alpha dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{21,8}{333,77} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,006531)$$

$$r_{11} = (1,0344828)(0,993469)$$

$$r_{11} = 1,027726 \text{ (dibulatkan menjadi 1,03)}$$

Selanjutnya kita melihat pada tabel koefisien Alpha berikut ini:

Tabel 3. 6
Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
> 0,90	Very highly reliable
0,80 – 0,90	Highly reliable
0,70 – 0,79	Reliable
0,60 – 0,69	Marginally/minimally reliable
< 0,60	Unacceptably low reliability

Setelah dibandingkan dengan tabel koefisien tersebut, koefisien reliabilitas instrumen sikap belajar siswa 1,03 terdapat di > 0,90 maka instrumen tersebut reliable.

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas regresi.

1. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam mencari reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus Uji Chi Kuadrat (χ^2 hitung) yaitu :

$$(\chi^2) = \sum_{t=1}^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Kriteria pengujian :

Jika χ^2 hitung \leq χ^2 tabel, maka distribusi data normal.

Jika χ^2 hitung \geq χ^2 tabel, maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antara kelompok. Dalam mencari reabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji varian terbesar dibanding varian terkecil. Dimana rumus uji homogenitas adalah

$$S_1^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka tidak homogen.

Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka homogen.

3. Uji Regresi Linieritas Sederhana

Analisis data digunakan untuk menguji hasil yang telah diskor atas jawaban permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian. Adapun untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi linieritas sederhana yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y ketika harga X = 0 (haraga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Sedangkan untuk menguji signifikansi pengaruh kepribadian terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam, dengan rumus F hitung sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK \text{ reg } \left(\frac{b}{a}\right)}{RJK \text{ res}}$$

Keterangan :

$RJK \text{ reg } \left(\frac{b}{a}\right)$ = Rata-rata jumlah kuadrat regresi $\left(\frac{b}{a}\right)$

$RJK \text{ res}$ = Rata-rata jumlah kuadrat residu

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Seluma

Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Seluma merupakan salah satu sekolah berstatus Negeri dibawah naungan Dinas Pendidikan Nasional, yang beralamat di jalan Bengkulu – Manna Km. 63, Kelurahan Sembayat, Kecamatan Seluma Timur. Sekolah ini didirikan pada tanggal 03 September 1979. Adapun status tanah dan bangunan sekolah ini adalah milik Pemerintah, sekolah ini terakreditasi B.

2. Fasilitas Sekolah

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 61 Kota Bengkulu, di Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana, yang meliputi:

Tabel 4.1
Keadaan Sarana Prasarana SD Negeri 61 Kota Bengkulu

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Perpustakaan	1	Baik
2	R. Lab. IPA	1	Baik
3	Keterampilan	1	Baik
4	Lab. Bahasa	1	Baik
5	Ruang Kelas	11	Baik
6	Lab. Komputer	1	Baik
7	WC Guru/TU	2	Baik
8	WC siswa	1	Baik
9	Pos Satpam	1	Baik
10	Mushollah	1	Baik

Sumber Data : *Dokumen SMPN 02 Seluma 2018 Bengkulu*

3. Keadaan Guru dan Staff SMPN 02 Seluma

Jumlah guru dan staff SMPN 02 Seluma pada tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru SMPN 02 Seluma

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Lisni Aflida, S. Pd	Kepala Sekolah
2	St. Djoko Saptono	Wali Kelas
3	Jafat Sodik	Humas
4	Baktarudin	GT
5	Etty Desniarty	SARPRAS
6	Sahlan Siagian, S. Pdi	GT
7	Awaluddin, S. Pd	Pem. UKS
8	Yulia Agustin, S. Pd	Wali Kelas
9	Yesi Sptriani, S. Sos	KOR KUM
10	Sariyana, S. Pd	Kesiswaan
11	Tasri, S. Ag	Wakasek
12	Karneli, S. Pd	Pemb. OSIS
13	Yoza Fitria, S. Pd	Beb Bos
14	Lendawati, S. Pd	Wali Kelas
15	Meszi, S. Pd	GT
16	Sylvi Herianti, S. Pd	Operator Dapodik
17	Hardin	TU
18	Firman	TU
19	Diana Yurni	TU
20	Tati Sumarni	TU

Sumber Data : *Dokumen SMPN 02 Seluma 2018 Bengkulu*

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SMPN 02 Seluma pada tahun 2018/2019 berjumlah 284 orang. Dengan rincian jumlah siswa perkelas pada tahun 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data siswa SMPN 02 Seluma

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	KELAS VII A	35
2	KELAS VII B	34
3	KELAS VII C	34
4	KELAS VIII A	26
5	KELAS VIII B	27
6	KELAS VIII C	27
7	KELAS VIII D	27
8	KELAS IXA	25
9	KELAS IXB	24
10	KELAS IX C	25
	JUMLAH	284

Sumber Data : *Dokumen SMPN 02 Seluma 2018 Bengkulu*

5. Visi dan Misi SMPN 02 Seluma

a. Visi

Mewujudkan insan berilmu, beriman, bertaqwa, berbudi luhur dan cerdas.

b. Misi

1. Mewujudkan mutu lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan sekolah lain.
2. Mewujudkan kegiatan yang menunjang prestasi akademik dan non akademik.

3. Mewujudkan kelengkapan perangkat kurikulum dan pengembangannya.
4. Mewujudkan kualitas proses pembelajaran sesuai SNP.
5. Mewujudkan pendidikan dan tenaga pendidikan yang berkualitas.
6. Mewujudkan kelenkapan dan prasaranan pendidikan.
7. Mewujudkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
8. Mewujudkan penggalangan pembeayaan pendidikan dari berbagai sumber.
9. Mewujudkan kualitas system penilaian sesuai SNP.
10. Mewujudkan lingkungan yang memotivasi dan mendukung pembelajaran.
11. Mewujudkan peningkatan keimanan dan pengamalannya.

B. Hasil Penelitian

Data berikut diperoleh setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 27 siswa dimana angket tersebut terdiri dari 30 item pertanyaan. Data yang telah diperoleh ditabulasikan, selanjutnya untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian, penganalisaan data. Disini penulis membagi dalam tiga bagian sesuai permasalahan penelitian yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Pada permasalahan pertama ini akan disajikan data hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar PAI siswa

kelas VIII di SMPN 02 Seluma. Data ini diperoleh dari hasil jawaban angket 27 responden.

Tabel 4.4
Tabulasi Skor Hasil Angket Kompetensi Kepribadian (Variabel X)

No	Responden	Kelas	Jumlah Skor
1	Abet Julianto	VIII A	87
2	Andesma Eka Apriani	VIII A	70
3	Andi Utomo	VIII A	88
4	Jordi Danuarta	VIII A	94
5	Jesika Ayu Dewi	VIII A	80
6	Mutiara Safitri	VIII A	78
7	Naufal Supandi	VIII A	79
8	Randi Candra Winata	VIII A	59
9	Athika Apriani	VIII B	93
10	Fatimah Aliah	VIII B	79
11	Putra Wijaya	VIII B	64
12	Rudi Wiguna	VIII B	75
13	Rizni Saputra	VIII B	69
14	Wahyu Cayono	VIII B	93
15	Andrian Firdaus	VIII C	75
16	Aprianto	VIII C	62
17	Aprilia Sukma Dewi	VIII C	72
18	Beni Indra Kusuma	VIII C	94
19	Eka Indah Permata	VIII C	90
20	Septi Dwi Putri	VIII C	78
21	Tomi Jhonatan	VIII C	67

22	Anton Saputra	VIII D	82
23	Indah Sukma	VIII D	76
24	Lisa Ayu Mutiara	VIII D	77
25	Maizar Supandi	VIII D	89
26	Miki Mardiyah	VIII D	76
27	Yosep Juliansah	VIII D	92

Sumber: Pengolahan data tahun 2019

Tabel 4.5
Frekuensi Angket Kepribadian (Variabel X)

No	X	F	FX	X ²	F(X) ²
1	59	1	59	3481	3481
2	62	1	62	3844	3844
3	64	1	64	4096	4096
4	67	1	67	4489	4489
5	69	1	69	4761	4761
6	70	1	70	4900	4900
7	72	1	72	5184	5184
8	75	2	150	5625	11250
9	76	2	152	5776	11552
10	77	1	77	5929	5929
11	78	2	156	6084	12168
12	79	2	158	6241	12482
13	80	1	80	6400	6400
14	82	1	82	6724	6724
15	87	1	87	7569	7569
16	88	1	88	7744	7744
17	89	1	89	7921	7921
18	90	1	90	8100	8100
19	92	1	92	8464	8464
20	93	2	186	8649	17298
21	94	2	188	8836	17672
		27	2138	130817	172028

Setelah tabulasi dan skor angket responden dalam hal ini kompetensi kepribadian guru PAI, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2138}{27}$$

$$M = 79,2$$

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{(27)(172028) - (2138)^2}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{4644756 - 4571044}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{73712}$$

$$SD = \frac{1}{27} \times 271.499$$

$$SD = 10,1$$

- c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi kompetensi kepribadian guru PAI, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$: 79,2 + 1 \cdot 10,1$$

: 89,2
 Sedang : $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$
 : $64 - 1 \cdot 10,06$ sampai dengan $64 + 1 \cdot 10,1$
 : 69,1 sampai dengan 89,2
 Rendah : $M - 1 \cdot SD$ ke bawah
 : $64 - 1 \cdot 10,1$
 : 69,1

Berdasarkan data di atas, maka skor kompetensi kepribadian guru PAI sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori TSR dalam Persentase Kompetensi Kepribadian Guru
(Variabel X)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	22,2 %
2	Sedang	16	59,3 %
3	Rendah	5	18,5 %
Jumlah		27	100 %

Daritabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 16 responden (59,3%) berada pada kategori sedang.

2. Hasil Belajar

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN

02 Seluma. Data ini didapatkan dari nilai raport siswa semester ganjil mata pelajaran PAI dari 27 orang responden.

Tabel 4.7
Tabulasi Skor Hasil Nilai Raport Hasil Belajar Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)

No	Responden	Kelas	Jumlah Skor
1	Abet Julianto	VIII A	78
2	Andesma Eka Apriani	VIII A	69
3	Andi Utomo	VIII A	70
4	Jordi Danuarta	VIII A	84
5	Jesika Ayu Dewi	VIII A	77
6	Mutiara Safitri	VIII A	73
7	Naufal Supandi	VIII A	81
8	Randi Candra Winata	VIII A	70
9	Athika Apriani	VIII B	89
10	Fatimah Aliah	VIII B	81
11	Putra Wijaya	VIII B	74
12	Rudi Wiguna	VIII B	77
13	Rizni Saputra	VIII B	74
14	Wahyu Cayono	VIII B	86
15	Andrian Firdaus	VIII C	85
16	Aprianto	VIII C	77
17	Aprilia Sukma Dewi	VIII C	79
18	Beni Indra Kusuma	VIII C	82
19	Eka Indah Permata	VIII C	92
20	Septi Dwi Putri	VIII C	80
21	Tomi Jhonatan	VIII C	75
22	Anton Saputra	VIII D	89
23	Indah Sukma	VIII D	79
24	Lisa Ayu Mutiara	VIII D	81
25	Maizar Supandi	VIII D	90
26	Miki Mardiyah	VIII D	85
27	Yosep Juliansah	VIII D	81

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Nilai Raport Hasil Belajar Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)

No	Y	F	FY	Y ²	F(Y) ²
1	69	1	69	4761	4761
2	70	2	140	4900	9800

3	73	1	73	5329	5329
4	74	2	148	5476	10952
5	75	1	75	5625	5625
6	77	3	231	5929	17787
7	78	1	78	6084	6084
8	79	2	158	6241	12482
9	80	1	80	6400	6400
10	81	4	324	6561	26244
11	82	1	82	6724	6724
12	84	1	84	7056	7056
13	85	2	170	7225	14450
14	86	1	86	7396	7396
15	89	2	178	7921	15842
		27	2158	110192	173496

Setelah tabulasi dan skor hasil Hasil Belajar responden dalam hal ini Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M = \frac{2158}{27}$$

$$M = 79,9$$

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(Y^2)) - (\sum FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{(27)(173496) - (2158)^2}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{4684392 - 4656964}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{27428}$$

$$SD = \frac{1}{27} \times 165,614$$

$$SD = 6,13$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi kompetensi kepribadian guru mata pelajaran PAI, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$: 79,9 + 1 \cdot 6,13$$

$$: 86,1$$

Sedang : $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

$$: 79,9 - 1 \cdot 6,13 \text{ sampai dengan } 79,9 + 1 \cdot 6,13$$

$$: 73,8 \text{ sampai dengan } 86,1$$

Rendah : $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

$$: 79,9 - 1 \cdot 6,13$$

$$: 73,8$$

Berdasarkan data di atas, maka skor Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori TSR dalam Persentase Hasil Belajar (Variabel Y)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	14,8 %
2	Sedang	19	70,4 %
3	Rendah	4	14,8 %
Jumlah		27	100 %

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 19 responden (70,4 %) berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 02 Seluma.

Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma, maka peneliti akan menggunakan rumus Linier regresi dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Variabel X:

$$\begin{aligned} (x^2) &= \sum_{t=1}^k \frac{(fo - ft)^2}{ft} \\ &= \frac{27,5}{27} \\ &= 1,085 \end{aligned}$$

Variabel Y:

$$\begin{aligned} (X^2) &= \sum_{t=1}^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\ &= \frac{13,5}{27} \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_{hitung} &= \frac{X^2}{X^2_{tabel}} \\ &= \frac{0,5}{1,085} \\ &= 0,46 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas yang menggunakan Chi Kuadrat (X^2), maka diperoleh untuk variabel X $(X^2)_{hitung} = 1,085$ dan untuk variabel Y $(X^2)_{hitung} = 0,5$. Kemudian untuk X^2_{hitung} Variabel X dan Variabel Y adalah 0,46 dan untuk X^2_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = 6-1 = 5$ dan taraf signifikan 5% sebesar 11,070.

Oleh karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, data variabel X dan data variabel Y tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($0,46 < 11,070$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua Variabel bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungan sebagai berikut:

1. Mencari Varians (S_1) Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{27(172028) - (2138)^2}{27(27-1)} \\
 &= \frac{4644756 - 4571044}{27(26)} \\
 &= \frac{73712}{702} \\
 &= \sqrt{105,003} \\
 &= 10,25
 \end{aligned}$$

2. Mencari Varians (S_1) Variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{27(171897) - (2158)^2}{27(27-1)} \\
 &= \frac{4684392 - 4656964}{27(26)} \\
 &= \frac{27428}{702} \\
 &= \sqrt{39,071} \\
 &= 6,25
 \end{aligned}$$

3. Mencari Homogenitas Terhadap Uji “F”

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S_{1B}}{S_{1K}} \\
 &= \frac{10,25}{6,25}
 \end{aligned}$$

$$= 1,64$$

Varians nilai variabel $X = 10,25$ dan variabel $y = 6,25$ dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,64$, untuk dk pembilang $n-1 = 27-1 = 26$ dan dk penyebut $n-1 = 27-1 = 26$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 4,23$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,64 < 4,23$), maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut varians data variabel tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

c. Uji Regresi Linieritas Sederhana

Untuk mengetahui sebesar apa Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 02 Seluma, maka peneliti akan menggunakan rumus Regresi Linieritas Sederhana tetapi sebelumnya peneliti menggunakan rumus product moment terlebih dahulu untuk mengetahui korelasi seberapa besar determinasi (sumbangan X terhadap Y) dengan memasukkan skor hasil penelitian Kompetensi kepribadian guru (Variabel X) dan Hasil Belajar (Variabel Y) ke dalam tabulasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	87	78	7569	6084	6786
2	70	69	4900	4761	4830
3	88	70	7744	4900	6160
4	94	84	8836	7056	7896
5	80	77	6400	5929	6160
6	78	73	6084	5329	5694

7	79	81	6241	6561	6399
8	59	70	3481	4900	4130
9	93	89	8649	7921	8277
10	79	81	6241	6561	6399
11	64	74	4096	5476	4736
12	75	77	5625	5929	5775
13	69	74	4761	5476	5106
14	93	86	8649	7396	7998
15	75	85	5625	7225	6375
16	62	77	3844	5929	4774
17	72	79	5184	6241	5688
18	94	82	8836	6724	7708
19	90	92	8100	8464	8280
20	78	80	6084	6400	6240
21	67	75	4489	5625	5025
22	82	89	6724	7921	7298
23	76	79	5776	6241	6004
24	77	81	5929	6561	6237
25	89	90	7921	8100	8010
26	76	85	5776	7225	6460
27	92	81	8464	6561	7452
N=27	$\sum X$ = 2138	$\sum Y$ = 2158	$\sum X^2 = 1720$ 28	$\sum Y^2 = 1734$ 96	$\sum XY = 1718$ 97

Dari tabel diatas diketahui:

$$N = 27$$

$$\sum X = 2138$$

$$\sum Y = 2158$$

$$\sum X^2 = 1172028$$

$$\sum Y^2 = 173496$$

$$\sum XY = 171897$$

Setelah data variabel X dan Y di tabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data tersebut sesuai dengan rumus product moment.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pribadi guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.171897 - (2138)(2158)}{\sqrt{\{(27.172028) - (2138)^2\} \cdot \{(27.173496) - (2158)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4641219 - 4613804}{\sqrt{\{4644756 - 4571044\} \cdot \{4684392 - 4656964\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27415}{\sqrt{73712.27428}}$$

$$r_{xy} = \frac{27415}{44964,1272}$$

$$r_{xy} = 0,61$$

Berdasarkan hasil perhitungan product moment di atas ternyata r_{xy} adalah 0,61. Kemudian langkah selanjutnya menentukan Df nya dengan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= N - Nr \\ &= 27 - 2 \\ &= 25 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,61. Kemudian r_{hitung} tersebut dibandingkan

dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 5 % yaitu 0,381. Ternyata r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,61 > 0,381$). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut:

Tabel 4.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jadi dari hubungan yang ada menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa yakni 0,61 berada dalam kategori korelasi kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui determinasi (sumbangan X terhadap Y), yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0,61^2 \times 100 \% \\
 &= 0,3721 \times 100 \% \\
 &= 37,2 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui determinasi (sumbangan X terhadap Y) adalah 37,2 % sedangkan

sisanya 62,8 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti di penelitian skripsi ini.

Setelah mengetahui hasil dari rumus product moment agar lebih jelas dan untuk memperkuat hasil yang di peroleh maka hasil dari perhitungan dengan menggunakan product moment dimasukkan ke rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(2158)(172028) - (2138)(171897)}{27.172028 - (2138)^2}$$

$$a = \frac{371236424 - 370934448}{4644756 - 457044}$$

$$a = \frac{301976}{73712}$$

$$a = 4,1$$

b. Menghitung koefisien b

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{27.171897 - (2138)(2158)}{27.172028 - (2138)^2}$$

$$b = \frac{4641219 - 4613804}{4644756 - 4571044}$$

$$b = \frac{27415}{73712}$$

$$b = 0,37$$

c. Menghitung Rata-Rata X

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2138}{27}$$

$$X = 79,2$$

d. Menghitung Rata-Rata Y

$$Y = \frac{\sum y}{N}$$

$$Y = \frac{2158}{27}$$

$$Y = 79,9$$

e. Persamaan Regresi

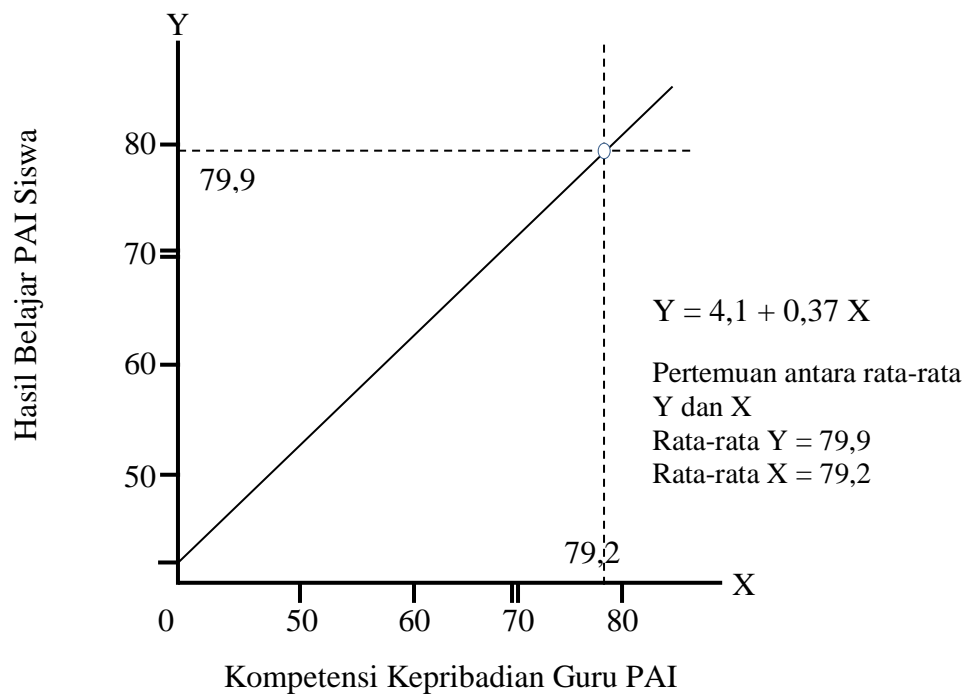
$$Y = a + b X$$

$$Y = 4,1 + 0,37 (79,1)$$

$$= 4,1 + 29,6$$

$$= 33,55$$

Adapun garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah ditemukan di atas adalah :



Grafik 1. Garis Persamaan Regresi Kepribadian (X) dan Prestasi Belajar (Y)

Jadi dapat dijelaskan dari gambar garis regresi di atas, apabila nilai kepribadian (variabel X) yakni 79,1 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan, begitu pula dengan prestasi belajar (variabel Y) yakni 79,9 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan.

Setelah itu untuk menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg(a)}}$

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(2158)^2}{27} \\
&= \frac{4656964}{27} \\
&= 172480,22
\end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}(b/a)}$

$$\begin{aligned}
JK_{\text{reg}(b/a)} &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right\} \\
&= 0,37 \left\{ 171897 - \frac{(2138)(2158)}{27} \right\} \\
&= 0,37 \left\{ 171897 - \frac{4613804}{27} \right\} \\
&= 0,37 \{ 171897 - 170881,6 \} \\
&= 0,37 \times 1015,37 \\
&= 377,6
\end{aligned}$$

c. Mencari jumlah kuadrat Residu (JK_{res})

$$\begin{aligned}
JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - JK_{\text{reg}(a)} - JK_{\text{reg}(b/a)} \\
&= 173496 - 172480,1 - 377,6 \\
&= 638,21
\end{aligned}$$

d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}(a)}$

$$JK_{\text{reg}(a)} = JK_{\text{reg}(a)} = 172480,1$$

e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}(b/a)}$

$$JK_{\text{reg}(b/a)} = JK_{\text{reg}(b/a)} = 377,6$$

f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi residu (RJK_{res})

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{N-2}$$

$$= \frac{638,21}{27-2}$$

$$= 21,6$$

g. Untuk menguji signifikansi digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{377,6}{21,6}$$

$$= 17,45$$

Maka, pada taraf signifikan 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,45 > 4,24$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan guru yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.³¹

Hasil Belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar. Dengan demikian, belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu dengan lingkungan.³²

³¹ Arison Shoimin, *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.49

³² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 154.

Adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 02 Seluma. Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa kategori 'tinggi' sebanyak 4 responden atau 14,8%. Kemudian kategori 'sedang' sebanyak 19 responden atau 70,4%. Sedangkan kategori 'rendah' sebanyak 4 responden atau 14,8%. Jadi, dapat disimpulkan tingkat hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma berada dalam kategori 'sedang'.

Hasil analisa mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII, didapatkan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 4,1 + 0,37 X$. Nilai b (koefisien regresi) sebesar + 0,37 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y dengan nilai kenaikan variabel Y sebesar 79,1 tindakan setiap satu kali kenaikan variabel X. Berdasarkan hasil hitung uji-F didapatkan nilai $F_{hitung} = 17,45$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 4,24$ pada taraf signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 02 Seluma. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian ditolak.

Seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Dari hasil hitung, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 30,80%. Dengan kata lain,

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis memberikan kontribusi atau mempengaruhi secara positif prestasi belajar siswa sebesar 30,80%.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 02 Seluma, yaitu dengan taraf signifikansi 17,45.

Maka dapat diketahui bahwa pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 02 Seluma, yaitupada taraf signifikan 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,45 > 4,24$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 02 Seluma.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 02 Seluma, dengan judul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma. Menghasilkan kesimpulan bahwa Terdapat Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan berdasarkan persamaan regresi $Y = 4,1 + 0,37 (79,2) = 33,55$, apabila nilai kompetensi kepribadian guru (variabel X) yakni 79,2 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan, begitu pula dengan hasil belajar PAI siswa (variabel Y) yakni 79,9 bertambah 1. Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma, yaitu pada taraf signifikan 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,45 > 4,24$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan keeratan hubungan X dengan Y dapat dilihat dari nilai Koefisien Korelasi, $r_{xy} = 0,610 > r_{tabel} = 0,381$, ini terdapat hubungan yang sedang. Kontribusi sumbangan X terhadap Y adalah 37,2% sedangkan sisanya 62,8 % dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak yang berkaitan dengan Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 02 Seluma, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan melihat hasil dari pengaruh antara kompetensi keperibadian guru dengan hasil belajar, maka tugas guru membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik, karena dengan kepribadian itulah akan menentukan masa depan mereka sebagai generasi penerus bagi guru-gurunya. Hal ini juga erat kaitannya dengan upaya peningkatan mutu lulusan SMPN 02 Seluma.
2. Kepada siswa disarankan agar memiliki pribadi yang lebih baik karena kalian adalah generasi harapan bangsa serta lebih giat dan tekun dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah agar hasil yang telah dicapai dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawaii, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Al-Qur'an (Bandung: CV Penerbit Diponegoro) Andin Sefrina, *Deteksi Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2013)
- Andin Sefrina, *Deteksi Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2013)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Aris Shoimin, *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014)
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005)
- Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, (Jakarta: 2006)
- Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: ALFABETA, 2012)
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Moh Suardi, *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2012)
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

- Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Siti Suwadah, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Syarifuddin K., S.Pd.I, M.Pd, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2008)